



## Radio Publik Suara Banjarnegara: Karakter Program Siaran Keagamaan

<sup>1</sup>Umul Faidah, *Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia*

<sup>1</sup>Uus Uswatusolihah, *Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia*

Email

[faidahumul2@gmail.com](mailto:faidahumul2@gmail.com)

[uus@iainpurwokerto.ac.id](mailto:uus@iainpurwokerto.ac.id)

### Article Information

Submitted June 28, 2021

Revision July 5, 2021

Accepted Oct 15, 2021

Published Des 28, 2021

### Keywords:

Radio publik,  
karakter program  
siaran

### ABSTRAK

Radio publik bernuansa radio dakwah jarang terjadi. Pola program siaran radio publik seperti radio RRI. Namun radio publik Banjar negara berbeda. Program Siaran pagi, siang, sore' dan malamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Ditemukan identitas radio Suara Banjarnegara dan karakter program keagamaan, pola program siarani melalui program *tapping* dan *onair* atau siaran langsung.

Berdasarkan karakter program siaran pagi, siang, sore dan malamnya, radio publik Banjarnegara ini bernuansa radio dakwah padahal sebenarnya karakter radionya adalah penyiaran publik tingkat daerah. Radio publik ini tidak sama dengan karakter radio public RRI, radio public Banjarnegara ini lebih berkarakter radio dakwah atau radio agama Islam.

## Pendahuluan

Dakwah sendiri berarti seruan, mengajak, ataupun panggilan kepada masyarakat untuk mengerjakan semua yang diperintahkan oleh tuhan dan meninggalkan semua yang dilarangnya (Munir, 2009). Dakwah sendiri juga termasuk dalam bagian dari suatu informasi dan suatu perubahan dimana dalam berdakwah pasti memiliki suatu tujuan untuk

memberikan perubahan.(Rasyid, 1997). Berbagai macam cara dan metode , baik yang dilakukan melalui lisan, perbuatan ataupun tulisan. Dari cara-cara tersebut memiliki tujuan dan kepentingan yang sama yaitu menyebarkan dan mengajarkan agama Islam agar dengan mudah dapat diterima oleh masyarakat (Mohamad Natsir, 2003). Serta dalam kegiatan dakwah juga dapat dilakukan dengan beberapa metode, baik metode *Bil-Hikmah, Mawidzah Al-Khasanah*, dan *Majaddalah*. Selain itu, Dalam menyebarkan suatu agama Islam di era modern ini sangat memanfaatkan media informasi atau telekomunikasi baik itu media cetak ataupun elektronik seperti audio dan juga audio visual yang ada di TV, Radio, dan alat elektronik lainnya. Menurut Masduki, suatu program radio yang didengarkan atau ditayangkan tidak sesuai, maka para pendengar tidak akan hanya langsung mengganti *channel* , tetapi mereka juga akan bersikap waspada terhadap stasiun radio yang mengecewakan (Masduki, 2001).

Allah SWT berfirman mengenai dakwah : Q.S Al- Nahl Ayat 125

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS. An-Nahl ayat 125).

Pendapat Mohamad Nasir, mengatakan bahwa Islam adalah agama risalah dan dakwah, maka wajib setiap umat Islam untuk berdakwah ( Mohamad Natsir, 2003) Radio dapat membentuk opini dan persepsi, sehingga menandakan bahwa komunikasi ini terjadi dalam dua arah ataupun lebih yang terjadi secara bersamaan baik secara langsung ataupun menggunakan media dan saluran yang lain (Muis, 2001). Fungsinya radio sendiri memiliki fungsi sebagai sarana dalam memberikan hiburan, informasi, dan pendidikan. Dalam program radiopun memberikan siaran yang beragama agar sesuai dengan ciri-ciri dari media massa dan selera dari penggunaannya. (Siti, 2007). Selain itu, dalam siaran dakwah ataupun kegiatan dakwah pasti memiliki unsur yang sangat penting yaitu da'i atau orang yang mengajarkan kepada kebaikan dan dalam indonesia dikenal sebagai ustad ataupun penyiar agama Islam (Imam, 2014). Da'i atau penyiar Islam yang berdakwah menggunakan media radio memiliki keistimewaan. Karena radio yang bersifat audio atau suara, sehingga menyebabkan pendengar merasa dapat mendengarkan kegiatan atau materi dakwah secara langsung.

Radio sendiri pada saat ini, memiliki banyak sekali program yang memberikan tema-tema ataupun materi dakwah Islam yang dikemas dengan semenarik dan sebagus mungkin agar dapat menarik perhatian para pendengarnya. Saking banyaknya peminat siaran dakwah menjadikan banyak radio yang secara khusus menyajikan radio religi atau dakwah yang isinya fokus mengenai materi-materi dakwah. walaupun, zaman semakin berkembang dengan maraknya teknologi digital dan acara dakwah di internet, tidak menghalangi semangat

program radio dakwah dalam bereksis dikalangan para pendengar. Seperti di Kabupaten Banjarnegara yang banyak memiliki stasiun radio yang memiliki latar belakang berbeda.

Kabupaten Banjarnegara memiliki banyak sekali stasiun radio mulai dari Radio Maliu FM, Swadesi FM, POP FM Banjarnegara, Mentari FM, Shakti FM, Hika FM, Hot FM Banjarnegara, serta Radio Suara Banjarnegara. Radio – radio tersebut merupakan radio yang eksis di Kabupaten Banjarnegara mulai yang eksis dikalangan anak muda sampai kalangan orang tua. Setiap Radio diatas memiliki ciri khusus masing – masing, seperti radio Maliu FM yang identik dengan hiburan musik campursarinya dan juga iklannya. Ada juga radio POP FM yang identik dengan hiburan para anak muda atau kaum milenial dengan adanya program seperti podcast yang berisi curahan hati para anak muda. Selain itu, pada radio-radio diatas juga memiliki program keagamaan namun tidak sebanyak di Radio Suara Banjarnegara, dimana di radio Suara Banjarnegara memiliki lebih dari satu program keagamaan dan dari situlah membuat saya tertarik untuk meneliti disetiap program keagamaan di Radio Suara Banjarnegara.

Karena pada dasarnya kebanyakan radio diatas hanya mengedepankan kepada fungsi hiburan saja, berbeda dengan salah satu radio yang sangat eksis dalam menyajikan program acara dakwah adalah Radio Suara Banjarnegara yang bertempat di Banjarnegara dan dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjarnegara. Radio Suara Banjarnegara ini memiliki 1 program siaran yaitu dengan frekuensi 104.4 FM. Dalam program siaran di Suara Banjarnegara ini menyajikan banyak macam program acara, baik yang tersaji secara umum, berita, hiburan ataupun keagamaan. Selain itu, radio ini memiliki jangkauan pendengar yang sangat luas. Karena Radio Suara Banjarengara berada di bawah Dinas Komunikasi dan Informatika maka tugas utamanya adalah untuk memberikan layanan informasi publik, jadi semata-mata untuk memberikan layanan kepada masyarakat.

Radio Suara Banjarnegara dengan frekuensi 104.4 FM ini adalah salah satu radio yang menyajikan banyak program keagamaan atau dakwah Islam dengan nama program acara seperti Khasanah Islam, Cahaya Hati, Fajar Islami, Tadarus al-qur'an, Ngaji Kitab Kuning , dan juga Talk Show bersama Kementrian Agama yang dapat didengarkan setiap hari yang disi mengenai urusan dunia dan akhirat dalam sudut pandang Islam atau tausiyah. Dengan demikian penelitipun tertarik mengenai media dakwah dan bagaimana pengolahan program dakwah melaui radio yang ada di setiap program acara dakwah yang ada di Radio Suara Banjarnegara dengan frekuensi 104.4 FM yang dapat didengarkan setiap hari karena disetiap harinya akan selalu ada program acara keagamaan. Dalam setiap program acara keagamaan yang ada di Radio Suara Banjarnegara ini menyajikan materi yang secara umum membahas mengenai dunia dan akhirat secara Islam. Dalam setiap acara keagamaan ini berlangsung selama 30 menit dengan dua ustad sekaligus. Namun, ada beberapa program yang hanya diisi oleh satu ustad saja.

Pendakwah menjadi narasumber dalam program acara dakwah ini rata-rata semua memiliki latar belakang sebagi pengasuh dan juga pengajar di pondok-pondok pesantren yang ada di Banjarnegara. Seperti Hj. Siti Musyaofah, Sag. Msi. Beliau merupakan pengasuh Pondok pesantren Sholihin Brayut Kec. Sigaluh dan beliau merupak pengisi dalam program acara Hikmah Fajar Islam, ada juga H. Nafis Atoillah, MA. Beliau merupakan Ketua forum Komunikasi Pondok Pesantren Banjarnegara, beliau mengisi program acara Khasanah Islam.

Ada juga Ustad Abdulah Umar dan Ustad A. Nurul Huda, beliau merupakan pengajar di Pondok pesantren Al- Fatah Banjarnegara dan juga pengisi dalam program acara Ngaji Kitab Kuning. Selain itu juga ada Pengasuh Al-Fatah 3 PP Yakut An Nafis di Petambakan, beliau ada;ah KH. M. Syaf'I Muslih, Sag. Beliau mengisi program acara Cahaya Hati yang ada di Radio Suara Banjarnegara.

Radio publik memiliki Program Keagamaan Di Radio Suara Banjarnegara yang disiarkan dengan Frekuensi atau nomor udara 104.4 FM.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka subyek yang ditonjolkan atau diutamakan karena penelitian ini bersifat deskriptif (Eko,2017). Jenis penelitian kualitatif ini dikategorikan dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di wilayah, atau medan yang terjadinya suatu fenomena ataupun masalah. Selain itu, penelitian kualitatif juga disebutkan sebagai penelitian yang menghasilkan suatu data dimana data yang disajikan dalam bentuk kalimat ataupun kata-kata yang mendeskripsikan suatu objek yang telah diamati baik dalam bentuk tulisan ataupun lisan (Lexy, 2000).

Setiap data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif ini berasal dari gambar, rekaman, wawancara, catatan, dan dokumen- dokumen lainnya yang mendukung proses penelitian ini. selain itu pendapat dari Lincon dan Guba mengatakan bahwa pada penelitian kualitatif peneliti menjadi seseorang yang mengumpulkan semua realita terjadi. Dan semua yang telah dikumpulkan, dijelaskan atau diungkapkan dengan jelas sehingga dapat menjadi informasi yang mudah diterima (Mulyadi, 2011).

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai pemberi informasi yang dibutuhkan. Atau juga dalam bentuk informan, serta subjek yang mengetahui serta memahami objek penelitian (Burhan Bungin, 2001). Atau dapat dijabarkan bahwa subjek penelitian adalah sumber dari yang memberikan semua jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan peneliti dalam proses kegiatan penelitian (Nawai, 1996). Pengelola Radio Suara Banjarnegara adalah

- Kasmun, Sarasvati, Arjuna selaku penyiar di Radio Suara Banjarnegara dan pengelola program keagamaan.
  - Bayu selaku bagian Marketing di Radio Suara Banjarnegara
  - Rohmat selaku pemimpin di Radio Suara Banjarnegar
- Sedangkan

Objek penelitian adalah sumber dari masalah yang akan diteliti ataupun dianalisa dan hasil atau jawabannya dapat dijadikan jawaban dalam rumusan masalah. Objek penelitian ini dapat berupa atau berwujud orang, lembaga yang akan diamati atau diteliti (Nawai, 2001) . Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah karakter radio dan karakter program siaran radio .

Tahapan penelitian meliputi prosedur; 1) pengumpulan data, 2) pengolahan data, dan 3) analisa data. Instrumen pengumpulan data adalah

a. Observasi

Observasi atau sering disebut dengan pengamatan adalah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung dan memungkinkan untuk mengamati suatu hal yang sulit. kemudian hasil dari pengamatan atau informasi yang didapat langsung ditulis atau dicatat setelah sebelumnya telah mengamatinya melalui dengan cara melihat, mendengar, dan merasakan (Sugiyono, 2008).

b. Wawancara, dan c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari suatu data dalam bentuk catatan, gambar, dokumen, buku, koran, wawancara dan yang lainnya. Dan metode dokumentasi sangat berhubungan dengan focus dari permasalahan yang diteliti (Iskandar, 2008) Bagian dokumentasi adalah dokumen pribadi, foto, dan rekaman.

## Landasan Teori

### Radio Sebagai Media Dakwah

Radio adalah sebuah media komunikasi penyiaran yang bersifat dengan ciri utama yaitu audio. Secara umum radio merupakan salah satu jenis media komunikasi masa yang berupa audio yang didengarkan, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka melalui program yang teratur dan berkesinambungan (Swasta dan Irawan, 2008). Radio sendiri merupakan teknologi yang dapat digunakan sebagai pengirim sinyal melalui modulasi gelombang elektromagnetik. Jadi dapat dikatakan bahwa radio adalah hasil perkembangan teknologi yang memungkinkan penyampaian informasi melalui suara yang telah ditransmisikan secara seempak melalui gelombang elektromagnetik di udara. Oleh karena itu, radio dapat digunakan sebagai media dalam komunikasi massa (Bakhri, 2019). Selain itu, radio juga disebut sebagai *The Fly estate* atau kekuatan kelima setelah pemerintah, parlemen, dan lembaga peradilan dan pers ataupun surat kabar (Bakhri, 2019).

### Karakter Radio

Karakter radio atau karakteristiknya ditemukan berbagai pandangan.. dari sisi jenis penyiarannya dan klasifikasi kelembagaannya. Radio Banjarnegara ini termasuk Lembaga Penyiaran Publik atau LPP dalam buku *Produksi Program Siaran Radio* (Armawati Arbi, 2021, p.5). LPP mendapat anggaran dari APBN.

Radio sendiri memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dari yang lainnya, adapun karakteristik radio di antaranta (Riswandi, 2009): Riswandi menjabarkan, sebagai berikut:

- 1) Imajinatif, Artinya dalam siaran radio dapat mengajak para pendengarnya untuk berimajinasi karena hanya menggunakan alat indra pendengar saja dan pesannya selintas. Artinya radio bersifat *theatre of mind* atau radio dapat menciptakan gambar dalam pemikiran pendengar melalui kekuatan atau dorongan dari kata dan suara.

- 2) Auditori, Sifat auditori dijadikan sebagai konsekuensi dari sifat radio yang hanya bisa di dengar. Karena manusia mempunyai kemampuan untuk mendengar yang terbatas, maka pesan melalui radio di terima selintas, jadi pendengar tidak akan dapat mendengarkan ulang informasi yang tidak jelas kecuali ia rekam. Maka dari itu, pesan radio harus disusun secara singkat dan jelas.
- 3) Akrab, Dalam radio sangat mengandalkan suara untuk mendekatkan diri dengan pendengarnya. Oleh karena itu, kulaitas suara penyiarar sangat penting. Karena pendengar akan mendengarkan program radio apabila suara penyiarannya menarik.
- 4) identik dengan musik, radio menjadikannya sebagai sarana hiburan yang murah dan cepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Artinya program radio pasti lebih didominasi oleh musik karena sangat digemari oleh pendengar dan menjadi penghibur untuk para pendengarnya. Maka dari itu, tujuan radio adalah sebagai media dalam hiburan dapat tercapai.
- 5) Mengandung Gangguan, Mengandung gangguan karena adanya sedikit gangguan teknis yang dialami oleh media siaran radio. Oleh karena itu, maka tidak heran bila sering terjadi gangguan dalam siaran.
- 6) Murah, Artinya pendengar tidak akan ditarik biaya dalam mendengarkan radio. Selain itu, juga biaya produksi dan pasang iklan sangatlah terjangkau.
- 7) Alternatif beragam, Artinya radio untuk sangat beragam jadi memiliki banyak pilihan. Ditambah lagi, mobilitas tenaga, Mendengarkan radio tidak akan mengganggu kegiatan para pendengarnya (Yulia, 2010) .

#### **Kelebihan dari Radio Sebagai Media Dakwah**

- 1) Bersifat langsung, radio dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwah, tanpa harus melalui proses yang kompleks sebagaimana penyampaian pesan dakwah melalui pers, majalah, dan menyiapkan secarik kertas dapat membuat pendakwah langsung bias menyampaikan pesan dakwahnya melalui mikrofon.
- 2) Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Radio sendiri dianggap memiliki kekuasann dimana siaran dakwah dikenal tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain itu, ruang bagi radio siaran tidak dipermasalahkan, karena sejauh apapun sarana dan tujuan atau daerah terpencil yang sulit terjangkau dakwah dengan media lain dapat dengan mudah diatasi melalui radio sebagai media dakwah.
- 3) Radio siaran memiliki daya Tarik yang kuat, daya Tarik yang kuat ini diakibatkan oleh sifat radio yang serba hidup sebab memiliki tiga unsur yang kuat. Unsur penguatnya diantaranya music, kata-kata, dan efek suara.
- 4) Biaya murah, radio itu murah karena tidak harus membayar kita dapat dengan mudah menikmatinya. Dan beberapa negara seperti Asia, Afrika, Amerika menjadikan radio sebagai media utama yang dimiliki setiap penduduk tanpa mengenal yang kaya dan miskin.
- 5) Mampu menjangkau tempat terpencil, karena radio di beberapa negara menjadi alat komunikasi satu-satunya yang efektif untuk menghubungkan dengan tempat terpencil (Aziz, 2009).
- 6) Tida terhambat dari ketidak mampuan dalam membaca, karena radio memiliki keunggulan tersebut maka radio mengedepankan pada aspek suara.

- 7) Radio memiliki daya tarik yang kuat karena memiliki tiga factor yang membuat radio menjadi terasa hidup yaitu, music, kata- kata, dan efek suara (Hasan, 2013)

## Temuan Penelitian

### Radio Publik: Radio Suara Banjarnegara, Sejarah, dan perkembangannya

Berawal dari pembentukan Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) pada tahun 1976 yang pengelolaan sepenuhnya menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah, secara otomatis menjadikannya sebagai corong informasi pemerintah sehingga masyarakat dapat mengetahui kinerja Pemda Kab. Banjarnegara dan juga sekaligus berfungsi sebagai media hiburan.

Selanjutnya dari tahun 1993 s/d 2003 RSPD dikelola oleh swasta dengan pertimbangan peningkatan pendapatan asli daerah Mengingat fungsi radio sebagai media penyiaran yang sangat penting terutama dalam kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi serta dapat menjalankan fungsi sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan serta kontrol dan perekat sosial, selanjutnya mulai Tahun 2003 pengelolaan RSPD dikembalikan kepada Pemda Kab. Banjarnegara yaitu Bagian Humas Setda. Pada Tahun 2009 dengan ditetapkannya Peraturan daerah tentang Struktur organisasi dan tata kerja yang baru, Pengelolaan RSPD menjadi tugas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.

Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Banjarnegara dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pendirian Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Suara Banjarnegara FM(Wawancara bersama Bpk. Kasmun, ST,T selaku Penanggung jawab dan pengelola program pada 1 Maret 2021).

Sejak saat itulah perkembangan Radio Suara Banjarnegara menjadi tanggung jawab dari Dinas Komunikasi dan Informatika. Dan menjadikan Radio Suara Banjarnegara menjadi Lembaga Radio publik serta menjadikan media sebagai memberikan informasi layanan publik kepada masyarakat. Seperti pada fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu menjadikan pemerintahan yang lebih transplantasi atau dapat diketahui oleh masyarakat mengenai kegiatan pemerintahan, dan salah satu media yang digunakan dalam meyebar luaskan informasi layanan publik maka menggunakan media Radio atau yang disebut sebagai Radio Suara Banjarnegara.

Radio Suara Banjarnegara menjadi Radio yang paling diminati oleh masyarakat Banjarnegara karena Radio ini yang berada dibawah naungan pemerintahan. Maka akan membuat masyarakat tertarik untuk mengetahui segala informasi mengenai segala kegiatan pemerintahan dan yang lainnya.

Walaupun Radio Suara Banjarnegara merupakan layanan informasi publik tetapi juga memiliki program hiburan dan pendidikan. Artinya tidak hanya berisi informasi layanan publik saja. Namun, layanan informasi publik menjadi pokok dan tujuan paling utama dalam Radio Suara Banjarnegara.

Maksud didirikannya LPPL Suara Banjarnegara FM adalah Membentuk LPPL yang bersifat independen, netral, tidak komersial yang berfungsi melayani penyampaian informasi

kepada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi lebih mengetahui kinerja Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dalam berbagai sektor pembangunan (Penelitian, 1 Maret 2021). Selain itu, Radio Suara Banjarnegara juga memiliki tujuan pendirian di antaranya :

- a) Sebagai media penyampai informasi tentang program-program pembangunan maupun pemerintahan kepada masyarakat Kab. Banjarnegara.
- b) Sebagai media edukasi, kami juga memberikan ruang bagi setiap lembaga pemerintah maupun swasta dengan program talkshow yang digelar secara menarik sehingga masyarakat mudah dalam menafsirkan maksud dari talkshow tersebut.
- c) Membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara dalam rangka mensosialisasikan program-programnya.
- d) Memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terkait.

### Identitas Radio Suara Banjarnegara

Nama LPPL	: Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Suara Banjarnegara FM
Nama sebutan	: Suara Banjarnegara FM stasiun diudara
Alamat kantor/studio	: Jl. Selamanik No. 1 Semampir Banjarnegara
Telepon/Fax	: 0286 5960100
Email	: <a href="mailto:suarabanjarnegara104.4fm@gmail.com">suarabanjarnegara104.4fm@gmail.com</a>
Dasar Pendirian LPPL	: Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara
Nomor	: 2 Tahun 2010 Tanggal 5 Februari 2010
Penanggungjawab	: Bupati Banjarnegara
Pimpinan	: Rochmad Budi Utomo
Jabatan	: Kepala Seksi Pelayanan Komunikasi Dinas Kominfo Kab. Banjarnegara

#### 1) Logo Radio Suara Banjarnegara



#### 2) Segmentasi

LPPL Radio Suara Banjarnegara FM, memilih multi segmen alasannya agar semua lapisan masyarakat yang ada di Kab. Banjarnegara bisa masuk menjadi pendengar.

#### 3) Visi dan Misi Radio Suara Banjarnegara

- a. Visi LPPL Radio Suara Banjarnegara FM adalah Radio publik yang Independen, berkualitas dan berbudaya.
- b. Misi LPPL Radio Suara Banjarnegara FM adalah :
  - a) Mendukung kokohnya integritas nasional
  - b) Terbinanya watak dan jatidiri bangsa yang beriman dan bertakwa.
  - c) Mencerdaskan kehidupan bangsa



- d) Memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera.
- e) Menumbuhkan industri penyiaran di Indonesia (Hasil Penelitian Radio Suara Banjarnegara, pada tanggal 1 Maret 2021)

### **Karakter Format Program Siaran**

Format siaran kami sebagian besar untuk penerangan / informasi, hiburan dan musik.

Komposisi Siaran :

- Berita : 15 %
- Penerangan/Informasi : 15 %
- Pendidikan dan kebudayaan : 15 %
- Agama : 10 %
- Olahraga : 5 %
- Hiburan/musik dan lagu : 25 %
- Iklan : 5 %
- Layanan Masyarakat : 10 %

Komposisi Musik :

- Indonesia populer : 40 %
- Dangdut : 40 %
- Barat/manca : 5 %
- Tradisional/daerah : 10 %
- Keroncong : 5 %

1) Program Acara

a) Program Berita / News dan Talkshow

- Berita daerah Banjarnegara
- Banjarnegara Sepekan
- Obrolan Banyumasan
- Talkshow dengan KP2KP
- Talkshow dengan Dinas KBPP
- Jateng Dalam Berita

b) Program Acara Rohani/ Keagamaan

Pengajian agama islam, Kristen, dan Budha

c) Program Hiburan dan Musik

2M2P Mitra muda punya pilihan

d) Program Acara Pendidikan

Dinda sayang (untuk anak Paud dan TK rekaman di studio)

e) Program Acara Budaya

Madep mantep ( siaran gending dan calung Banyumasan )

2) Jadwal siaran program acara harian dan mingguan

PROGRAM ACARA HARIAN

RADIO SUARA BANJARNEGARA 104.4 FM

JAM SIAR	NAMA ACARA	FORMAT LAGU	MATERI SIAR	INSERT	DESKRIPS I
05.00 – 05.05	- Turn On	Indonesia Raya	-	-	-
05.05 – 05.30	- Tadarus Al Qur'an - Bara Selgi	Recording	-	-	-
05.30 – 07.00	(Banjarnegara Slmt Pagi)	A1 – A2 – A3 – A4	Suasana Pagi, Anak dan remaja, Info Olahraga	Banjarnegara Sekilas 01	Sms / WA/ FB
05.30 – 06.00	<u>JUMAT:</u> Embun Pagi - Drs. Iman Ustaat				
07.00 – 07.25	- Berita RRI Jakarta	Rellay RRI Jakarta	-	-	-
07.25 – 09.00	- Wartek (Warta Terkini)	Lagu A4 (2000-2010)	Koran, Website, Info Pndgr	SB Menyapa 01	-
09.00 – 10.00	<b>S E N S A S I</b> (Satu Jam Makin Bergengsi)	Lagu Melo / Cengeng	TALKSHOW	Insert Recording	Sms / WA / FB Talkshow Online
10.00 – 12.00	- Jampi Sayah - <b>JUMAT : POJOK KREASI</b>	Campursari + Lagu Banyumasan	Pertanian, Pedesaan dll	Banjarnegara Sekilas 02	Online
10.00 – 11.00	(Ajang Kreativitas)	A1 – A4		SB Menyapa 02	
12.00 – 13.00	- Somasi	Lagu 90 an	Info Umum		SMS/WA/ FB
13.00 – 13.25	- Berita RRI Jakarta	Rellay RRI Jakarta			
13.25 – 15.00	- Tembang Kenangan	A6 ,Indo Cengeng, Barat Lama. 2:1	Info Umum	Banjarnegara Sekilas 03	Online
15.00 – 17.00	- Parkiran Dangdut	D1 – D4 + Tarling	Pantun, Info artis dangdut	SB Menyapa 03	Online
15.00 – 17.00	- <b>SABTU : BINTANG KARAOKE</b>	All Lagu			

17.00 – - Warta Recording  
 17.15 Banjarnegara

Ket : Senin – Jumat Jam 19.00 : JATENG DALAM BERITA. Sabtu Minggu Jam 19.00 Relay RRI Jakarta.

JAM SIAR	NAMA ACARA	FORMAT LAGU	MATERI SIAR	INSERT	DESKRIPSI
	- Nuansa Reilgi	All Lagu	Info Ringan		Sms / WA / FB
	- Senin - Minggu : <u>Tepat Jelang</u> <u>Magrib putar :</u> <u>“ KHASANAH ISLAM “</u>	Religi Islam	Keagamaan Islam		
17.15 –	SELASA :				
18.00	KHASANAH			Banjarnegara	
18.00 –	ISLAM LIVE			Sekilas 04	
19.00	- 2 M 2 P <u>19.30 – 20.00</u>				Online
	- SENIN : CAHAYA HATI				
	- SELASA : NGAJI KITAB				
	- RABU : MIMBAR AGAMA BUDDHA				
19.00 –	- JDB /Berita RRI	Relay RRI			
19.25	Jakarta	Jakarta			
19.25 –					
21.00	- 2 M 2 P (Mitra Muda Punya Pilihan)	A1 – A4	Pendidikan & Saint, Info Sekolah SMP, SMA, Perguruan Tinggi	Banjarnegara Sekilas 05 SB Menyapa 04	Online
21.00 –	- Warta	Recording	-	-	-
21.15	Banjarnegara				
21.15 –	- KLIK (Koleksi Indonesia Kita)				
22.00	- Tiap <u>K A M I S</u> minggu pertama :	Album Indonesia	Story Behind The Song		Sms / WA / FB
<u>21.15 –</u> <u>04.30</u>	<u>W A Y A N G A N</u>				
22.00 –	- Memory Dangdut				
24.00	Selasa, <u>Kamis</u> & Sabtu (ALADIN)	D5 – D6	Info Ringan dan Umum		Online

Album Dangdut &  
Intermezo

Kamis :  
RHOMANIA

24.00 – Indonesia  
24.05 - Turn Off Raya

PROGRAM ACARA MINGGUAN  
Radio SUARA BANJARNEGARA  
104.4 FM

JAM SIAR	NAMA ACARA	FORMAT LAGU	MATERI SIAR	INSERT	DESKRIPSI
05.00 – 05.05	Turn On	Indonesia Raya			
05.05 – 05.30	<b>Fajar Islami</b> (MINGGU)		Bu Hj. Siti Musarofah	-	
05.30 – 07.00	LDR (Lantunan & Request)	Dangdut Rancak	Info Umum	-	Online
07.00 – 07.25	Berita RRI Jakarta	Rellay RRI Jakarta	-	-	-
07.30 – 08.00	Dongeng Anak Nusantara	-	Recording		-
08.00 – 09.00	Dunia Anak	Lagu Anak anak	Deklamasi, Puisi, Doa, Hafalan, dll		Online
09.00 – 10.00	<b>Musik Kita</b> (Luar Biasa)	All Group Musik Bara	Info Seputar Musik		Live
10.00 11.00	TEROPONG DESA	Campursari	Info Perdesaan	-	Recording
11.00 – 13.00	<b>Madep Mantep</b> (Nguri Uri Seni Budaya Jawa)	Calung, Gendhing, Ebeg Ebegan	Info Seni Budaya	-	Online
13.00 – 13.25	Rellay RRI Jakarta	Rellay RRI Jakarta		-	-
13.30 – 14.00	RUANG ROHANI KRISTEN	Lagu KRISTEN	RECORDING		-
14.00 – 17.00	<b>ZONA BEBAS</b> (Gari Ngomong)	Lagu Bebas	Info Umum, Usul, Dll	-	Online
17.00 – 17.30	Banjarnegara Sepekan	- Rangkuman Berita Sepekan	Recording	-	
17.30 – 18.00	Nuansa Religi	All Lagu Religi Islam	Info Umum	-	Online
18.00 – 19.00	IRAMA KERONCONG	Lagu Keroncong			

19.00 – 19.25	Berita RRI Jakarta	Relay RRI Jakarta	-	-	-
19.25 – 21.00	<b>Koes Plus Mania</b> (Jiwa Nusantara)	Khusus Lagu Koesplus	Info Seputar Koeslus, dll	-	Online
21.00 – 22.00	Golden Hits	B5 – B6	Info umum, Story behind the song, dll	-	Online
22.00 – 24.00	Goyang Gayeng	Dangdut – Campursari	Info Umum		Online
24.00 – 24.05	Turn Off	Indonesia Raya			

Referensi ; Hasil observasi dan pengamatan data pada 1 Maret 2021

Insert berupa SB Menyapa ⇒ berita sekilas banjarnegara, Banjarnegara Sekilas ⇒ Cuplikan Berita Daerah, Pesan Bijak ⇒ Kata2 Mutiara, Percikan Iman ⇒ Ayat2 Al Quran, Ragam Islam, dan Info Sehat Pro : All Penyiari **Insert : Per April 2021**

**BANJARNEGARA SEKILAS : 5 X Sehari, Tiap Hari :**

1. 06.00 Bara Sekilas 01
2. 10.30 Bara Sekilas 02
3. 14.30 Bara Sekilas 03
4. 18.30 Bara Sekilas 04
5. 20.30 Bara Sekilas 05

**SB MENYAPA : 5 X Sehari, Tiap Hari :**

1. 08.30
2. 11.30
3. 15.30
4. 20.00
5. 23.00

**Wilayah Layanan Siaran**

Wilayah layanan siaran menjangkau 15 Kecamatan dari 20 Kecamatan yang ada di Banjarnegara meskipun ada beberapa wilayah yang penerimaannya kurang bagus. Selain itu jangkauan siaran Radio Suara Banjarnegara FM ke arah barat sampai Kabupaten Purbalingga.

Kecamatan yang dapat menerima siaran Radio Suara Banjarnegara FM yaitu : Kecamatan Susukan, Kecamatan Purworejo Klampok, Kecamatan Mandiraja, Kecamatan Purwonegoro, Kecamatan Bawang, Kecamatan Banjarnegara, Kecamatan Pagedongan, Kecamatan Sigaluh, Kecamatan Madukara, Kecamatan Banjarmangu, Kecamatan Wanadadi, Kecamatan Rakit, Kecamatan Punggelan, Kecamatan Pejawaran, Kecamatan Pagentan Kecamatan yang belum terjangkau siaran Radio Suara Banjarnegara FM yaitu :Kecamatan Kalibening, Kecamatan Pandanarum, Kecamatan Wanayasa, Kecamatan Batur, Kecamatan Karangkoobar ( hasil observasi data dari Bpk. Kasmun, ST,T selaku penyiari, dan penanggung jawab program).

## Standar Oprasional (SOP) Radio Suara Banjarnegara

NO	ITEM	DURASI
01	Best	10"
02	Op Backsound Acara	
03	Penyiar koment (Say Hello & Cara bergabung)	2'
04	Lagu 01	5'
05	Cp Backsound Acara	
06	Penyiar Koment (Buka Telp,SMS/WA,FB)	7'
07	Lagu 02	5'
08	Top Kilat (SB)	5"
09	Iklan Pertama (3 Iklan) Menit ke 20	3'
10	Call Program	10"
11	Lagu 03	5'
		28'
12	Top Bebas	10"
13	Cp Backsuound Acara	
14	Penyiar Koment (Info Ringan, Buka Telp, SMS/WA,FB)	7'
15	Lagu 04	5'
16	Top Kilat	5"
17	Iklan Kedua (3 iklan) Menit ke 40 Menit ke 44	3'
18	Call Program	10"
19	Lagu 05	5'
		21'
20	Top Kilat (SB)	5"
21	Iklan Ketiga (3 Iklan)	3'

22 Cp Backsound Acara

23 Penyiari Koment (Buka SMS/WA/FB dan Pamitan) 3'

24 Lagu 06 5'

II'

## Jadwal Siaran Penyiari di Radio Suara Banjarnegara

Draft Versi 02

### JADWAL SIAR

Radio SUARA BANJARNEGARA

104.4 FM

HARI/JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00 – 09.00	LARASATI	CANDRA	SARASVATI	YUDHISTI	LARASATI	SARASVATI	LARASATI
09.00 – 13.00	BIMO	BIMO	SHINTA	SHINTA	SARASVATI	LARASATI	YUDHISTI
13.00 – 17.00	SARASVATI	LARASATI	LARASATI	SARASVATI	BIMO	CANDRA	SARASVATI
17.00 – 21.00	ARJUNA	YUDHISTI	YUDHISTI	ARJUNA	CANDRA	ARJUNA	ARJUNA
21.00 – 24.00	YUDHISTI	ARJUNA	CANDRA	CANDRA	ARJUNA	YUDHISTI	CANDRA
LIBUR	CANDRA	SARASVATI	ARJUNA	LARASATI	YUDHISTI		

## ANALISIS DATA

### Radio Suara Banjarnegara sebagai Lembaga Penyiaran Publik

Hasil wawancara dengan penyiari sekaligus tim redaksi atau pemrogram yaitu Kasmun mengatakan bahwa kebijakan dari tim redaksi di Radio Suara Banjarnegara:

- Setiap narasumber atau ustad/ustadzah dilarang membahas mengenai khilafiyah. Materi yang disampaikan harus mudah diterima oleh semua kalangan pendengar.
- Gaya siaran atau ceramah agar modelnya komunikatif
- Durasi ceramah harus terkontrol
- Narasumber atau ustad/ustadzah harus menyiapkan materi sebelum siaran, bila siaran off air maka narasumber dapat merekam sendiri atau merekam bersama penyiari di

- radio dengan syarat jangan terlalu mepert dengan waktu siaran. Dan bagi yang siaran on air maka narasumber harus datang paling lambat 15 menit sebelum siaran dimulai.
- e) Kebijakan dari tim redaksi sendiri dilarang memberikan ujaran kebencian
  - f) Kebijakan atau peraturan mengenai pengelolaan disetiap program dilimpahkan kepada masing-masing penanggung jawab acara. Misalkan acara Musik ditanggung jawabi oleh Penyiar Yudistira (Wawancara, 7 Maret- 1 Mei).
  - g) Kebijakan yang paling penting yang dianjurkan oleh para tim redaksi yaitu harus kreatif dan telaten dalam berkomunikasi dengan narasumber pengisi acara.

### Program Keagamaan di Radio Suara Banjarnegara

Di Radio Suara Banjarnegara sendiri memiliki beberapa program keagamaan di antaranya :

- a) Khasanah Islam, dengan narasumber H. Nafis Atoillah (Ketua forum komunikasi pondok pesantren FKPP Banjarnegara), Gus Attabik Hasan Ma'ruf, Lc. tayang setiap hari pada pukul 17.30-18.00 WIB atau menjelang magrib.
- b) Cahaya Hati, dengan narasumber KH.M.Syaf'i, Sag (Pengasuh AL-Fatah AL-Yakut An-Nafis Petambakan, Madukara, Banjarnegara, tayang setiap Rabu pukul 20.00 WIB dengan durasi 30 menit.
- c) Fajar Islami, dengan narasumber Hj. Siti Musyarofah, Sag, MSi. (Pengasuh PP Miftakhus Sholihin Brayut Kec. Sigaluh), tayang setiap hari Senin, Kamis, Minggu pada pukul 05.15 WIB dengan durasi 30 menit.
- d) Tadarus al-qur'an, berisi lantunan ayat suci Al-qur'an yang ditayangkan setiap hari senin-sabtu pukul 05.00-05.30 WIB.
- e) Ngaji Kitab Kuning, dengan narasumber Ustad Abdulloh Umar dan A.Nurul Hudha, tayang setiap hari selasa pukul 19.15 WIB dengan durasi 30 menit.
- f) Talk Show bersama Kementrian Agama, diisi dengan narasumber dari pegawai Kementrian Agama Kabupaten Banjarnegara. Ditayangkan setiap hari Kamis pukul 09.00- 10.00 WIB.

### KARAKTER PROGRAM KEAGAMAAN PAGI

Tabel 1.1 Karakter Program Siaran Pagi

No	Nama Program	Penyiar	Durasi	Metode	Narasumber
1	Fajar Islami	Larasati	30 menit	Rekaman (minggu)	Hj. Siti Musyarofah, Sag, MSi
2	Tadarus Al-Qur'an	Yudistira	30 menit	Rekaman (senin-sabtu)	Mitra Radio Bogor
3	Talkshow Bersama	Shinta	1 jam	Dialog Interaktif (live)	Pegawai Kemenag Banjarnegara



Kemenag  
Banjarnegara

### Program Siaran Keagamaan *Fajar Islami*

#### a. Deskripsi program Fajar Islami Radio Suara Banjarnegara 104.3 FM

Judul Acara	: Fajar Islami
Materi	: Materi Islami (Zakat, Sholat, Puasa) dan 4 pilar kebangsaan
Tujuan	: mengajak dan mendorong pendengar untuk selalu mengingat apa yang diperintahkan dan dilarang oleh Alloh dan bangga terhadap bangsa sendiri serta bangga terhadap kebangsaan
Target Audinace	: Umum
Format Siaran	: Rekaman <i>record</i>
Durasi	: 30 menit
Waktu	: 05.00-05.30 WIB
Hari	: Minggu
Kategori	: Keagamaan
Penanggung Jawab	: Kasmun S,S.T
Narasumber	: Hj. Siti Musyarofah, Sag, MSi
Biaya produksi	: berasal dari APBD dan APBN
Penyiar	: Larasati

### Program keagamaan *Fajar Islami* Minggu Pagi

Program keagamaan Fajar Islami ini disiarkan secara off air di Radio Suara Banjarnegara pada setiap hari Minggu pukul 05.00- 05. 30 WIB atau dengan durasi 30 menit. Didalam program Fajar Islami ini tidak hanya membahas mengenai materi keislamaan saja tetapi juga membahas terkait dengan 4 pilar kebangsaan. Maka dari itu untuk memperoleh program Fajar Islami ini maka sebelumnya pasti sudah melalui beberapa tahapn dan pengelolaan sebelum lahirnya program Fajar Islami ini diantara sebagai berikut:

Pemilihan waktu siaran diamana pada program Fajar Islami ini dipilih disiarkan pada pukul 05.00-05.30 dimana masyarakat atau pendengar baru saja melaksanakan sholat subuh dan berada di rumah sebelum melakukan kegiatan sehari- hari maka waktu yang dipilih sangat pas karena masyarakat pasti sedang duduk santai sambil mendengarkan program Fajar Islami. Materi dalam program Fajar Islami ini yaitu mengenai materi Islami secara umum yang akan disiapkan oleh narasumbernya sendiri. Selain itu pada program Fajar Islami ini juga membahas mengenai 4 Pilar Kebangsaan.

Tahap Produksi

Tahap produksi pada program keagamaan Fajar Islami ini menggunakan teknik rekaman atau *record*. Dimana proses rekamannya dapat dilakukan mandiri narasumber yang dilakukan di rumah masing-masing, lalu hasil rekaman dikirimkan ke tim pengelola program Fajar Islami untuk dicek apakah ada kesalahan atau tidak dan bila ada maka akan ada proses editing yang dilakukan oleh pemogram. Selain itu, jika melakukan rekaman di kantor Radio Suara Banjarnegara maka akan dibimbing oleh para pengelola dan penanggung jawab program, lalu setelah selesai rekaman akan langsung melalui proses editing (Wawancara bersama Kasmun S.T 5 Maret 2021).

#### **Run down pelaksanaan**

05.00-05.04	Opening lagu religi
05.05-05.08	Opening dan sapaan dari penyiar
05.09-05.26	Ceramah menggunakan file rekaman
05.27-05.30	Closing penyiar dan lagu penutup

Note : mendengarkan pada 7 Maret dan 28 Maret

#### **Program Keagamaan Pagi *Tadarus Al-qur'an***

##### **Deskripsi program keagamaan Fajar Islami di Radio Suara Banjarnegara 104.4 FM**

Judul Acara	: Tadarus Al-Qur'an
Materi	: Pembacaan ayat suci al-qur'an dari juz 1- 30
Tujuan	: mengajak dan mendorong pendengar untuk melakukan tadarus al-qur'an bersama
Target Audinace	: Umum
Format Siaran	: Rekaman dengan kerjasama bersama Mitra radio Bogor
Durasi	: 30 menit
Waktu	: 05.00- 05.30 WIB
Hari	: Senin- sabtu
Kategori	: Keagamaan
Penanggung Jawab	: Kasmun S,S.T
Narasumber	: Mitra Radio Bogor
Biaya produksi	: berasal dari APBD dan APBN
Penyiar	: Yudistira

##### **Program Siaran *Tadarus Al-qur'an***

Program keagamaan Tadarus Al-qur'an adalah salah satu program yang disiarkan setiap hari senin-sabtu. Dalam program ini juga dilakukan pengelolaan dan perencanaan dengan beberapa tahapan memiliki beberapa tahap dalam pengolahan program tersebut diantaranya :

Tahap Pra Produksi dan perencanaan atau Run down perencanaan

- 1) Narasumber dipilih langsung oleh pengelola program keagamaan yaitu Bpk. Kasmun ST.T, Kepala Radio Suara Banjarnegara Bpk. Rohmat serta Bpk. Khadir selaku penanggung jawab bagian Komunikasi dan Informatika di Dinas Komunikasi dan Informatika Banjarnegara. Pada narasumber program Tadarus Al-Qur'an ini merupakan hasil rekaman dari Mitra Bogor. Mereka menyusun strategi.
- 2) Kategori program harian ataupun mingguan. dimana sebelumnya juga telah merancang waktu penyiaran. Pada program Tadarus Al-qur'an ini dipilih pada waktu jam 05.00 yaitu dimana masyarakat sudah bangun tidur setelah melaksanakan ibadah sholat Subuh dan bersantai sebelum memulai aktifitas (Hasil Wawancara pada 5 Mei 2021)
- 3) Tim produksi juga mempersiapkan promo acaranya, bertujuan untuk memberikan informasi terkait program keagamaan yang ada di Radio Suara Banjarnegara. Dan dari adanya promo acara yang disampaikan dalam media sosial radio

#### Tahap Produksi

Pada program keagamaan Tadarus Al-qur'an ini diproduksi melalui teknik rekaman *record* yang bekerjasama dengan Mitra Radio Bogor yang khusus memproduksi content Islam. Diambil dalam program Tadarus Al-qur'an juga hasil dari produksinya. Diambil dalam program Tadarus Al-qur'an ini diproduksi melalui rekaman dari Juz 01 – 30, yang disiarkan setiap hari senin- sabtu dengan bersifat off air atau bukan secara langsung. Artinya hasil rekaman dapat diedit terlebih dahulu bila memiliki kesalahan. Program Tadarus Al-qur'an ini maksudnya bukan diputarkan rekamannya semua dari bab 01 – 30. Namun, diputarkan sesuai dengan jam siaran yaitu pada pukul 05.00-05.30 WIB.

#### ❖ Run Down Pelaksanaan

5.00-05.04	Opening lagu religi
5.05-05.08	Preribatan dan opening penyiar
5-09-05.27	Rekaman Tadarus Alquran
5.28-05.30	Penutuping penyiar dan lagu

Note : Mendengarkan pada Selasa, 2 Maret 2021

#### Program Keagamaan *Talkshow Bersama Kementerian Agama*.

##### a. Deskripsi program Talkshow bersama Kementerian Agama Banjarnegara.

Judul Acara	: Talkshow bersama Kemenag
Materi	: Topik Kemenag (Masalah kuota haji, aturan pembangunan masjid, sosialisasi masalah pernikahan)
Tujuan	: untuk memberitahu kepada masyarakat tugas dari Kemenag dan memberikan pemahaman mengenai topik dari Kemenag kepada pendengar.

Target Audinace	: Umum
Format Siaran	: Dialog interaktif (siaran langsung), obrolan yang dipandu oleh penyiar
Durasi	: 1 jamn
Waktu	: 09.00-10.00 WIB
Hari	: Kamis kedua setiap bulanya
Kategori	: Keagamaan
Penanggung Jawab	: Kasmun S,S.T
Narasumber	: pegawai Kementrian Agama Banjarnegara ( Kepala ataupun Seksi yang ada Kemenag)
Biaya produksi	: berasal dari APBD dan APBN
Penyiar	: Shinta

#### Tahap Produksi Program Siaran Rekaman

Pada program keagamaan Talkshow bersama Kemenag yang dilakukan secara langsung ini diproduksi dengan mempersiapkan alat rekaman di mana seorang penyiar akan langsung menyalakan tombol on air dan dibuka dengan lagu pilihan dari penyiar ataupun dari narasumber, lalu dilanjutkan dengan menyapa pendengar serta narasumber. Selian itu, penyiar juga akan menyampaikan sedikit terkait materi yang akan dibahas pada program Talkshow bersama Kemenag ini.

Contoh *segment* dalam program acara Talkshow bersama Kemenag

Part 1 : Opening (lagu )

Part 2 : Obrolan oleh narasumber yang dipandu oleh penyiar

Part 3 : Break (lagu dan iklan)

Dalam program ini terdapat dialog interaktif karena disirkan secara langsung. Dialog sendiri merupakan proses dalam komunikasi yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih. Serta interkatif adalah komunikasi dua arah atau lebih yang berasal dari komponen-komponen dalam komunikasi. Atau sering kita kenal bahwa dialog interaktif merupakan program yang bias menanyakan sesuatu kepada pendengar atau penggunanya.

Seperti dalam program ini yang menggunakan format dialog interaktif. Dialog interaktif ini tidak hanya dengan pendengarnya saja tetapi juga dengan penyiarnya. Dimana bila ingin mengikuti dialog interaktif ini maka akan ada nomor telephon yang dapat dihubungi dari Radio Suara Banjarnegar yaitu 082326240404. Lalu pada menit tearkhi penyiar akan menyampaikan kepada pendengar untuk melakukan sesi tanya jawab melalui nomor 082326240404. Selain itu penyiar juga melakukan dialog interaktif dengan narasumber melalui pertanyaan yang telah penyiar siapkan (Wawancara 9 Maret 2021).

Part 4 : Sesi tanya jawab dengan pendengar (telepon/ sms)

Part 5 : Penutup (kesimpulan, salam penutup).

Namun, penyiar juga memberikan kesempatan kepada pendengar yang iningin bertanya terhadap Kementrian Agama Banjarnegara. Karena pada

Talkshow bersama Kemenag ini memiliki materi seputar tupoksi dari Kemenag. Seperti terkait masalah kuota haji, aturan pembangunan masjid, dan sosialisasi masalah pernikahan (Wawancara bersama Kasmu, 8 Mei 2021)

Run Down Pelaksanaan

09.00-09.04	Opening lagu religi
09.05-09.10	Opening dan sapaan dari penyiar
09.11-09.25	Sapaan dari narasumber dan penjelasan mengenai materi
09.26-09.40	Dialog antara narasumber dan penyiar mengenai materi
09.41-09.55	Dialog interaktif bersama pendengar langsung dijawab oleh narasumber
09.56-10.00	Closing dari penyiar dan lagu penutup

Note : didengarkan pada 9 Maret 2021

#### KARAKTER PROGRAM KEAGAMAAN SORE

No	Nama Program	Penyiar	Durasi	Metode	Narasumber
1	Khasanah Islam	1. Arjuna, 2. Yudistira 3. Candra	30 menit	Selasa (live)  Senin- minggu (Rekaman)	1. H. Nafis Atoillah, MA 2. Gus Attabik 3. Hasan Ma'ruf, Lc. 4. H.Syamsudin

#### Program Keagamaan *Khasanah Islam*

a. Deskripsi program keagamaan Khasanah Islam di Radio Suara Banjarnegar 104.4 FM.

Judul Acara	: Khasanah Islam
Materi	: Urusan dunia akhirat dari sudut pandang islam/tausiyah (doa,ampunan)
Tujuan	: mengajak dan mendorong atau memotivasi pendengar untuk selalu ingat akan agama islam sehingga hidup lebih dinamis dan berkualitas
Target Audinace	: Umum
Format Siaran	: Rekaman dan juga siaran langsung
Durasi	: 30 menit
Waktu	: 17.30 -18.00 WIB
Hari	: Senin-minggu (selasa live)

Kategori	: Keagamaan
Penanggung Jawab	: Kasmun S,S.T
Narasumber	: H. Nafis Atoillah, MA Gus Attabik Hasan Ma'ruf, Lc. H .Syamsudin
Biaya produksi	: berasal dari APBD dan APBN
Target Pendengar	: segala usia dan tidak membatasi pendidikan

### Program *Khasanah Islam*

#### Tahap Produksi Program Siaran *Live*

Produksi program ini dilakukan sesuai dengan perencanaan dan jam tayang program Khasanah Islam dimana setiap hari Selasa Khasanah Islam disiarkan secara langsung dengan Narasumber Gus Attabik Hasan Ma'ruf, Lc. Dan bersama penyiar Yudistira disirkan secara langsung pada pukul 17.15-18.00. Dimana siaran secara langsung ini memiliki keunggulan dimana dapat melakukan dialog interaktif dengan para pendengarnya.

Saat mulai siaran live ini maka penyiar akan menyalakan musik religi sekaligus menyapa para pendengar, narasumber serta menyampaikan topik materi yang akan disampaikan. Lalu akan dimulai sesi dari narasumber dengan memberikan tausiyahnya mengenai materi yang telah disampaikan oleh penyiar. Saat narasumber memberikan tausiyah juga diselengi dengan dialog interaktif bersama penyiar serta para pendengarnya dengan melalui nomor telephon ataupun *Whatsaap* Radio Suara Banjarnegar 082326240404.

Sedangkan pada hari selain Selasa diantara senin-minggu Khasanah Islam diproduksi dengan teknik rekaman. Dimana narasumber melakukan rekaman mandiri di rumah masing-masing dan memberikan informasi terkait materi yang akan narasumber berikan. Kemudian hasil rekaman akan dikirimkan ke tim produksi dan penanggung jawab acara untuk dilakukan pengeditan atau penyuntingan hasil rekaman narasumber agar terhindar dari kesalahan. Sehingga hasil rekaman akan langsung diputar sesuai dengan jadwal penayangan (Hasil wawancara)

Program siaran *Khasanah Islam* atau Run Down siaran pada tanggal 1Maret 2021

17.30- 17-35	:Opening (lagu religi)
17.35-17.40	sapaan dari penyiar dan penjelasan sekilas dari penyiar atau opening
17.41-17.57	Ceramah (karena ceramahnya adalah rekaman)
17. 58-18.00	closing dari penyiar.

## KARAKTER PROGRAM KEAGAMAAN MALAM

Tabel 3 Karakter Program Siaran Malam

No	Nama Program	Penyiar	Durasi	Metode	Narasumber
1	Cahaya Hati	Yudistira	30 menit	Rekaman	K.H.M.Syafi'I Muslih, Sag
2	Ngaji Kitab Kuning	Yudistira	30 menit	Dialog interaktif (live)	Ustadz Abdulah Umar  A.Nurul Hudha

### Program Keagamaan “Cahaya Hati”

#### a. Deskripsi program keagamaan “Cahaya Hati” di Radio Suara

Judul Acara	: Cahaya Hati
Materi	: Urusan dunia akhirat dari sudut pandang islam
Tujuan	: mengajak dan mendorong atau memotivas pendengar untuk selalu ingat akan agama islam sehingga hidup lebih dinamis dan berkualitas
Target Audinace	: Umum
Format Siaran	: Rekaman
Durasi	: 30 menit
Waktu	: 19.30-20.00WIB
Hari	: Senin
Kategori	: Keagamaan
Penanggung Jawab	: Kasmun S,S.T
Narasumber	: K.H.M.Syafi'I Muslih, SAg
Biaya produksi	: berasal dari APBD dan APBN
Penyiar	: Yudistira

#### Program Keagamaan Cahaya Hati

Program keagamaan Cahaya Hati ini disiarkan setiap hari Senin dan seminggu sekali. Dalam acara ini diproduksi dengan tekni rekaman atau *record*. Sama halnya dengan Khasnah Islam program Cahaya Hati juga memiliki beberapa tahap dalam pengolahan program tersebut diantaranya :

#### Produksi Program keagamaan *Cahaya Hati* (Tapping)

Hasil rekaman akan diberikan kepada tim produksi dan penanggung jawab program agar dilakukan proses editing. Kemudian hasil dari editing tersebut akan langsung diputar pada saat jadwal tayang sehingga akan terhindar dari

kesalahan saat siaran karena direkam terlebih dahulu serta diedit terlebih dahulu. Run Down program Siaran Malam *Cahaya Hati*

19.30-19.35	Opening lagu religi
19.36-19.40	Opening dan sapaan dari penyiar
19.41-19.56	Ceramah oleh narasumber
19.57-20.00	Closing dari penyiar dan lagu penutup

Note: mendengarkan pada 1 Maret 2021

Part 1 : Opening (lagu religi)

Part 2 : Ceramah oleh narasumber

Part 3 : Break (lagu dan iklan)

Part 4 : Ceramah dari (hasil wawancara pada 1 Maret 2021)

### Program Keagamaan Ngaji *Kitab Kuning* di Radio Suara Banjarnegara

#### Deskripsi program ‘Ngaji Kitab Kuning’

Judul Acara	: Ngaji Kitab Kuning
Materi	: Wudhu, hewan yang boleh dimakan, tauhid (Kitab Mabadi fiqih/fiqih Islami)
Tujuan	: mengajak dan mendorong pendengar untuk selalu mengingat apa yang diperintahkan dan dilarang oleh Allah
Target Audinace	: Umum
Format Siaran	: Dialog interaktif atau siaran langsung
Durasi	: 30 menit
Waktu	: 19.30-20.00 WIB
Hari	: Selasa
Kategori	: Keagamaan
Penanggung Jawab	: Kasmun S,S.T
Narasumber	: Ustadz Abdulah Umar A.Nurul Hudha
Biaya produksi	: berasal dari APBD dan APBN
Penyiar	: Yudistira

#### Produksi program keagamaan *Ngaji Kitab Kuning*

Program keagamaan Ngaji Kitab Kuning ini dalam proses produksinya menggunakan teknik siaran langsung atau on air. Dimana pada saat siaran langsung maka tidak akan ada proses editing dan langsung terdengar ke pendengar tanpa ada proses editing. Dengan teknik secara langsung ini memiliki keunggulan yaitu terdapat dialog interaktif antara narasumber dengan penyiar ataupun antara narasumber dengan pendengar.



### Run Down pelaksanaan

19.30-19.33	Opening lagu religi
19.34-19.36	Opening dan sapaan dari penyiar
19.37-19.45	Ceramah atau penjelasan isi mengenai materi kitab Kuning
19.46-19.50	Dialog antara narasumber dan penyiar mengenai materi
19.51-19.56	Dialog interaktif bersama pendengar langsung dijawab oleh narasumber
19.57. 20.00	Closing dari penyiar dan lagu penutup

Note : mendengarkan pada 9 Maret 2021

### Program acara Ngaji Kitab Kuning

- Part 1 : Opening (lagu religi)
- Part 2 : Ceramah oleh narasumber
- Part 3 : Break (lagu dan iklan)

Dalam program ini yang menggunakan teknik siaran langsung pasti akan ada dialog interaktif. Dialog sendiri merupakan proses dalam komunikasi yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih. Serta interaktif adalah komunikasi dua arah atau lebih yang berasal dari komponen-komponen dalam komunikasi. Atau sering kita kenal bahwa dialog interaktif merupakan program yang bias menanyakan sesuatu kepada pendengar atau penggunanya.

Seperti dalam program Ngaji Kitab Kuning ini yang menggunakan format dialog interaktif. Dialog interaktif ini tidak hanya dengan pendengarnya saja tetapi juga dengan penyiarnya. Dimana bila ingin mengikuti dialog interaktif ini maka akan ada nomor telephon yang dapat dihubungi dari Radio Suara Banjarnegar yaitu 082326240404.

Dialog interaktif inipun juga memiliki teknik dimana pada 15 menit pertama narasumber akan memaparkan materinya. Lalu penyiar akan menyampaikan kepada pendengar untuk melakukan sesi tanya jawab melalui nomor 082326240404. Selain itu penyiar juga melakukan dialog interaktif dengan narasumber melalui pertanyaan yang telah penyiar siapkan.

- Part 4 : Sesi tanya jawab dengan pendengar (telepon/ sms)
- Part 5 : Penutup (kesimpulan, salam penutup).



Simak...!



**KHASANAH  
ISLAM**  
*Jelang Maghrib  
Bersama*



**H. NAFIS ATOILLAH, MA**  
Ketua Forum Komunikasi Pondok  
Pesantren (FKPP) Banjarnegara  
*Setiap Senin, Rabu dan Jum'at  
Jam 17.30 Wib*

[www.suarabanjarnegara.com](http://www.suarabanjarnegara.com)

Poster Maker

## PROGRAM KEAGAMAAN UNGGULAN DI RADIO SUARA BANJARNEGARA

Program keagamaan yang menjadi unggulan di Radio Suara Banjarnegara adalah Khasanah Islam. Apalagi disaat bulan puasa Khasanah Islam menjadi program yang sangat unggul karena menjadi program yang menemani pendengar dikala menunggu adzan magrib dan buka puasa.

No	Nama	Keterangan
1	Judul Acara	Khasanah Islam
2	Materi	Urusan dunia akhirat dari sudut pandang islam/tausiyah (doa,ampunan)
3	Tujuan	mengajak dan mendorong atau memotivasi pendengar untuk selalu ingat akan agama Islam sehingga hidup lebih dinamis dan berkualitas
4	Target Audiance	Umum
5	Format Siaran	Rekaman dan siaran langsung
6	Durasi	30 menit
7	Waktu	17.30-18.00 WIB
8	Penyiar	Arjuna, Yudistira, Candra
9	Narasumber	H. Nafis Attoliah <b>Gus Attabik Hasan Ma'ruf, Lc.</b> <b>H .Syamsudin</b>
10	Hari	Sabtu- Minggu (Selasa live)
11	Penanggung jawab	Kasmun ST.T
12	Segment	Part 1 : Opening (lagu religi) Part 2 : opening dari penyiar dan pemaparan sedikit mengenai materi yang akan disampaikan oleh narasumber Part 3 : opening dan ceramah dari narasumber Part 4 : break lagu
13	Materi (Tanggal 3 Maret 2021)	Materi DOA  Doa adalah alat komunikasi dengan yang maha kuasa, doalah yang menjadi penguat dalam segala ujian dan cobaan. Sodara-sodara sekalian, dalam tuntunan dalam berbagai macam jenis doa. Seperti doa-doa qur'ani yang tersebutkan dalam ayat-ayat al-qur'an diama dijamin keutamaanya. Seperti dalam Q.S Al-Furqon ayat 65, yang artinya "Jauhkanlah azab jahanan dari kami sesungguhnya azab itu adalah kebiasaan yang kekal".  "Sodaraku siapa yang sudah pernah bermimpi untuk tinggal di neraka jahanam, selagi dia masih manusia yang normal insyaalloh tidak ada. Betapa jahanamnya itu dikatakan tidak ada banding, satu tempat dimana yang ada hanya kebiasaan, dan itu kekal abadi selamanya. Kita selalu berharap semoga kita

		<p>dijauhkan dari segala itu, dan ditempatkan ditempat yang berbeda dari itu. Kita memohon belas kasih Alloh SWT". Lebih dari itu, istri-istri kita, suami- suami kita, cucu- cucu kita, anak- anak kita maka kita selalu mengabadikan doa dimana doa ini selalu disebutkan dalam al-qur'an dalam Q.S Al-Furqon ayat 74, yang artinya “  Yatuhan kami, anugrahanlah istri-istri dan keturunan kami sebagai penyenang hati dan jadikanlah kami imam pemimpin bagi orang-orang bertakwa. Sodara- sodara al-qur'an selalu mengkisahkan segala doa-doa yang telah dibaca oleh hamba-hamba Alloh yang senantiasa memuji dan menyucikanya, mereka senantiasa berpegang kepada etika Islam, beramal soleh. Diantara doa yang mereka panjatkan adalah “  Yatuhan kami jauhkanlah azab jahanam dari diri kami sungguh azab itu adalah kebinasaan, dan yatuhan anugrahanlah kepada kami istri kami keturunan kami sebagai penyenang hati”.</p>
14	Run down acara tanggal 3 Maret	<p>17.30-17.34 : Opening (lagu religi)  17.35-17.38 : opening dari penyiar dan pemaparan sedikit mengenai materi yang akan disampaikan oleh narasumber  17.39- 17.50 : opening dan ceramah dari narasumber  Materi DOA  Doa adalah alat komunikasi dengan yang maha kuasa, doalah yang menjadi penguat dalam segala ujian dan cobaan. Sodara-sodara sekalian, dalam tuntunan dalam berbagai macam jenis doa. Seperti doa-doa qur'ani yang disebutkan dalam ayat-ayat al-qur'an diama dijamin keutamaanya. Seperti dalam Q.S Al-Furqon ayat 65, yang artinya “Jauhkanlah azab jahanam dari kami sesungguhnya azab itu adalah kebinasaan yang kekal”.</p> <p>“Sodaraku siapa yang sudah pernah bermimpi untuk tinggal di neraka jahanam, selagi dia masih manusia yang normal insyaalloh tidak ada. Betapa jahanamnya itu dikatakan tidak ada banding, satu tempat dimana yang ada hanya kebinasaan, dan itu kekal abadi selamanya. Kita selalu berharap semoga kita dijauhkan dari segala itu, dan ditempatkan ditempat yang berbeda dari itu. Kita memohon belas kasih Alloh SWT". Lebih dari itu, istri-istri kita, suami- suami kita, cucu- cucu kita, anak- anak kita maka kita selalu mengabadikan doa dimana doa ini selalu disebutkan dalam al-qur'an dalam Q.S Al-Furqon ayat 74, yang artinya “  Yatuhan kami, anugrahanlah istri-istri dan keturunan kami sebagai penyenang hati dan jadikanlah kami imam pemimpin bagi orang-orang bertakwa. Sodara- sodara al-qur'an selalu mengkisahkan segala doa-doa yang telah dibaca oleh hamba-hamba Alloh yang senantiasa memuji dan menyucikanya, mereka senantiasa berpegang kepada etika Islam, beramal soleh. Diantara doa yang mereka panjatkan adalah “  Yatuhan kami jauhkanlah azab jahanam dari diri kami sungguh azab itu adalah</p>

	<p>kebiasaan, dan yatuhan anugrahanlah kepada kami istri kami keturunan kami sebagai penyenang hati”.</p> <p>17.51-17.54 WIB : break lagu</p> <p>17.55-18.00 : penutup dari penyiar dan narasumber</p>
--	--

Radio publik *Suara Banjarnegara* memiliki kebijakan karakter program siarannya. Kebijakan mengenai narasumber dan penyiar (*Source*), pesan (*Message*), saluran dakwah pada radio public (*Channel*), warga kabupaten Banjarnegara (*Receiver*). Kebijakan radio publik biasanya netral, objektif, dan tidak memihak, seperti narasumber dilarang membahas mengenai khilafiyah, pesan perbedaan aliran agama, narasumber harus sudah menyiapkan materi dan jika siaran on air narasumber harus datang paling lambat 15 menit. Selain itu juga ada kebijakan penting yang ditujukan kepada setiap tim produksi agar pengelolaan setiap program dilimpahkan kepada masing-masing penanggung jawab acara. (*Source*). Tim produksi bersama penyiar dan narasumber berupaya berinteraksi yang kreatif dan inovatif dalam menghidupkan suasana melalui berbagai metode . Program siaran perlu dikembangkan kembali.

Pola program keagamaan di radio *Suara Banjarnegara* diolah dan disiarkan dengan dua cara yaitu teknik siaran langsung ataupun teknik rekaman. Setiap program keagamaan akan dikelola oleh masing-masing penanggung jawab program siaran, disebut producer program siaran.

Nurbaeti dan Armawati dalam *Jurnal Interaksi Peradaban* volume 1 nomer 1 2021 menjelaskan radio komersil bernuansa agama Islam. Sedangkan Ummu dan Uus menjabarkan radio publik bernuansa agama Islam. Fenomena ini menunjukkan bahwa pesan dakwah bisa menjangring pendengar.

## SIMPULAN

Radio komersil maupun radio publik memanfaatkan pesan dakwah untuk menjangring pendengar. Keduanya bernuansa radio dakwah.

Penelitian akan datang sebaiknya mengkaji radio publik apakah mereka tidak memihak kepada pendengarnya. Radio tersebut mengundang semua pihak. Sedangkan radio komersil kenapa radio tersebut memilih pesan dakwah pada program siarannya. Faktor-faktor apa saja yang membuat radio public dan komersil bernuansa dakwah. Kenapa mereka tidak merubah identitasnya, menjadi radio dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Muis ,(2001), *Komunikasi Islami*, (Bandung:PT.Rosda Karya
- Al-Ghadbhan, Munir Muhammad (1992), *Manhaj Haraki* (terj. Aunur Rofiq), Jakarta: Rabbani Press
- Amrusi ,Imam Jaelani,(2014) .“*Dakwah dan Pemahaman Islam Di Ranah Multikultural*“,Walisongo, Volume 22, Nomor 2, November
- AS, Romli M. , (2009), *Dasar-Dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa
- Aziz, Moh. Ali, ( 2009). *Strategi Dakwah Islam* , Jakarta : Balebat Dedikasi Prima
- Bakhri, Andini Nur, (2019), *Diktat Broadcasting*, Fakultas Dakwah dan Informasi, UIN Sumatra Utara
- Bungin, Burhan,( 2007), *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Budaya*, Jakarta: Kencana Media Grub.
- Efendi, Onong Ujana (1989)*Kamus Komunikasi* . Bandung : CV Mandar Jaya.
- Faizaz, S., & Abdullah, B. (1997). *Kefahaman Tentang Konsep Asas Dakwah Islamiah dan Metodologi Dakwah Islamiah di Kalangan Pelajar-pelajar Institut Agama Islam Kedah (INSANIAH)*. 1–10.
- Ghozali, M. Bahril , (1997), *Dakwah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasan, Mohamad, (2013), *Metodologi Perkembangan Ilmu Dakwah*, Surabaya : Pena Salsabila.
- Firmansyah, Feri M. “*Sejarah dan Problematika Dakwah Rosulluloh SAW*” , Thadzib Akhlak 6 No 2, 2020.
- Isti Suryanita, (2020 ) , “*Strategi Penyiaran Tausiyah Islam Di Radio Lesitta 101,9 FM Kota Bengkulu*”, IAIN Bengkulu.
- Iskandar, (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif* , Jakarta : Gaung Persada Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004. Pengertian Efektivitas, Jakarta: Lokopedia.
- Masduki, (2001) , *Radio Siaran dan Demokratisasi*, Yogyakarta: Jendela
- Mathew , B. Miles dan Michael Huberman, (1992),*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru*, Jakarta: UIP
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, (2011), *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta:Kencana.
- Morisa, (2008)*Menejement Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Prenada Media Group,
- Munir, Samsul Amin,,( 2009) *Ilmu Dakwah*, Bandung :Amzah
- Mulyadi, Mohammad. 2011. Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15, No. 1.
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,Bogor: Ghalia Indonesia.
- Natsir, Mohammad ,(2003), *Fiqhud Da'wah, Jejak Risalah dan Dasar-dasar Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah.
- Nawawi, Haedar *Penelitian Terapan*, (1996), Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nawawi, (2007) “*Pengembangan Ilmu Dakwah ( Tinjauan Permasalahan Penelitian)*”, *Jurnal Komunika*. Vol. 1 No. 1 Januari- Juni
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Prastowo, Andi , (2012)*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.

- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riswandi, 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Shodik, M. Ali, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sholihin, Siti, (2007), *wanita dan media massa*, Yogyakarta: Teras
- Siagian, Sondang P. 2001. *Teori Efektivitas*, Bandung: Lokopedia
- Sudarman , Danim ( 2002), *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia
- Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis : Suaka Med*
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.ia. Yogyakarta : Diandra Kreatif
- Sukayat, Tata , (2012) *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi' Asyarah*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Suryanita, I., Studi, P., Dan, K., Islam, P., Dakwah, J., Ushuluddin, F., & Dakwah, A. D. A. N. (n.d.). *STRATEGI PENYIARAN TAUSYIAH ISLAM DI RADIO*.
- Suyabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Swasta, Basu dan Irawan, 2008. *Menejemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta : Liberty Offset.
- Syukur, Asmuni , 1983 . *Dasar-dasar strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al-Ikhlhas.
- Yulia, Wanda (2010). *Andai Aku Jadi Penyiar*, Yogyakarta: ANDI
- Zaini, A. (2016). *DAKWAH MELALUI RADIO : Analisis terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PAS FM Pati*. 4(1), 71–94.
- Z, Syaifudin. (2009), *Pengaruh Acara Radio & Televisi: Tinjauan dari Perspektif Program dan Produksi*, (Program Studi Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Website [suarabanjarnegara104.4fm@gmail.com](mailto:suarabanjarnegara104.4fm@gmail.com)